



ANALISIS STRUKTUR DAN POLA KALIMAT DALAM PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS

ANALYSIS SENTENCE STRUCTURES AND PATTERNS IN ENGLISH CONVERSATION

Naya Sabrina¹, Siti Nurazizah², Nafisah Deviyanti³ Yusuf Safari⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

Korespondensi: Naya Sabrina (sabrinaya24@gmail.com)

Abstrak

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang dapat digunakan secara global. Untuk dapat mengikuti perkembangan globalisasi yang begitu pesat, setiap orang harus belajar dan menguasai bahasa Inggris, karena bahasa Inggris semakin dibutuhkan hampir di semua aspek dan bidang. Dalam Bahasa Inggris, diperlukan pemahaman tentang aturan atau tata bahasa untuk menyusun sebuah kalimat dalam bahasa Inggris. Tenses merupakan susunan kalimat yang menunjukkan bentuk waktu dan kapan suatu peristiwa terjadi. Pemahaman yang baik tentang tata bahasa, termasuk penggunaan tenses sangat penting. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum menguasai tenses dalam percakapan bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan tenses dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode analisis studi literatur, dengan memberikan contoh percakapan dan menjelaskan penggunaan setiap tenses berdasarkan konteksnya. Hasil dari analisis ini, kita dapat mengetahui bahwa tenses tidak hanya memberikan kerangka waktu pada bahasa Inggris, tetapi juga menjadi alat yang sangat penting dalam membentuk makna dan mengekspresikan ide-ide secara tepat. Oleh karena itu, penguasaan tenses bukan hanya menjadi keterampilan bahasa, melainkan suatu elemen kunci dalam menghasilkan komunikasi yang efektif dan kohesif dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, tenses, percakapan

Abstract

English is one of the languages that can be used globally. To be able to keep up with the rapid development of globalization, everyone must learn and master English, because English is increasingly needed in almost all aspects and fields. In English, it is necessary to understand the rules or grammar to construct a sentence in English. Tenses are sentence structures that show the tense and when an event occurs. A good understanding of grammar, including the use of tenses is very important. However, there are still many students who have not mastered tenses in English conversation. This research aims to provide an in-depth understanding of the use of tenses in English. This research uses the literature study analysis method, by providing conversation examples and explaining the use of each tenses based on its context. As a result of this analysis, we can see that tenses not only provide a time frame in English, but are also a very important tool in forming meaning and expressing ideas appropriately. Therefore, mastery of tenses is not just a language skill, but a key element in producing effective and cohesive communication in English.

Keywords: English, tenses, conversation

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang dapat digunakan secara global (Galih et al., 2020). Beberapa negara menyarankan warganya untuk menguasai bahasa Inggris setelah bahasa nasional mereka, salah satunya di negara Indonesia. Ini terlihat jelas dalam sistem pendidikan negara ini, bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang dipelajari oleh siswa dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi (Byslina, 2016).

Untuk dapat mengikuti perkembangan globalisasi yang begitu pesat, setiap orang harus belajar dan menguasai bahasa Inggris, karena bahasa Inggris semakin dibutuhkan hampir di semua aspek dan bidang (Bety et al., 2015), termasuk konferensi akademik internasional, laporan berita, hingga lirik musik populer (Kusuma, 2019). Bahasa Inggris berperan penting dalam intreraksi dan komunikasi global, menjadi kunci yang dapat mencakup semua hal, termasuk bisnis, politik, sosial, dan budaya. Selain itu, pemahaman tentang bahasa inggris sebagai

bahasa global tidak harus dikaitkan dengan kepunahan atau ancaman atau gangguan terhadap bahasa asli atau bahasa ibu. Sebaliknya, justru bahasa inggris dapat menjadi bekal untuk mencapai keberhasilan di era globalisasi saat ini. mempelajari dan menguasai bahasa Inggris merupakan investasi (Handayani, 2016).

Setiap kebijakan harus mempertimbangkan kemampuan yang akan meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris karena proses pembelajaran bersifat dinamis (Kartakusumah et al., 2023). Aspek komunikasi harus ditambahkan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris (Sya et al., 2021). Pembelajaran bahasa Inggris memiliki umpan balik, yang dapat bermanfaat untuk setiap aspek pembelajaran, baik akademik maupun sosial (Kartakusumah et al., 2022).

Dalam Bahasa inggris, diperlukan pemahaman tentang aturan atau tata bahasa untuk menyusun sebuah kalimat dalam bahasa inggris. *Tenses* adalah dasar tata bahasa dalam bahasa Inggris (Bety et al., 2015). *Tenses* merupakan susunan kalimat yang menunjukkan bentuk waktu

dan kapan suatu peristiwa terjadi (Yuswardi et al., 2021). Pemahaman yang baik tentang tata bahasa, termasuk penggunaan *tenses* sangat penting. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Analisis *Tenses* Bahasa Inggris dengan Contoh Percakapan" menjadi peran penting dalam mempelajari struktur kalimat dan cara yang tepat untuk menyampaikan informasi. penguasaan *tenses* menjadi fundamental untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat. Meskipun banyak pembelajar bahasa Inggris yang memiliki dasar pemahaman *tenses*, masih sering ditemui kesalahan atau kebingungan dalam penerapan mereka dalam konteks komunikatif yang beragam.

Penelitian ini mengusung judul "Analisis *Tenses* Bahasa Inggris dengan Contoh Percakapan" dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan *tenses* dalam bahasa Inggris serta memberikan contoh percakapan yang dapat membantu pembelajar untuk menguasainya dengan lebih baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Larson-Hall (2008) dalam (Sinaga et al., 2023), memahami *tenses* dengan baik berdampak positif pada kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan, mendengarkan, dan menulis dalam bahasa Inggris. Siswa yang memiliki pemahaman *tenses* yang baik akan memiliki kemampuan untuk memahami teks berbahasa Inggris dengan lebih baik dan mengekspresikan pemikiran mereka secara lebih sistematis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan *tenses* dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, pembelajar bahasa Inggris dapat mengatasi tantangan yang seringkali muncul dalam penerapan

tenses dalam berbagai konteks. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pedoman praktis melalui contoh-contoh nyata, menjembatani kesenjangan antara teori dan aplikasi.

Dengan memahami pentingnya pemahaman *tenses* dan bagaimana pemahaman ini dapat dioptimalkan melalui contoh percakapan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif untuk penelitian linguistik dan pendidikan bahasa Inggris.

MATERI DAN METODE

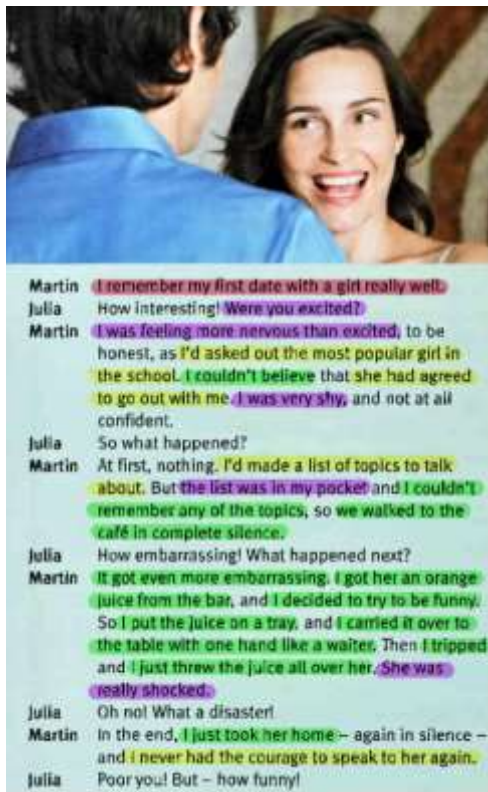
Metode kualitatif analisis isi digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman tentang *tenses* dalam bahasa Inggris. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, materi pembelajaran bahasa Inggris yang relevan, website, dan lainnya. Untuk membuat gambaran yang lebih realistis dan relevan, analisis data dilakukan dengan memberikan contoh percakapan dan menjelaskan penggunaan setiap *tenses* berdasarkan konteksnya.

Selain itu, penelitian ini mematuhi etika penelitian dengan melindungi hak cipta sumber data literatur dan memberikan pengakuan yang layak kepada kontribusi penulis dari sumber literatur tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tense adalah kalimat yang menyatakan suatu peristiwa atau kebiasaan yang terjadi (sehari-hari) di masa sekarang dan menyatakan kebenaran umum yang benar-benar terjadi dari masa lalu hingga sekarang dan di masa mendatang (Wicaksono, 2010). Dibawah ini terdapat

analisis contoh percakapan yang menggambarkan pengalaman seseorang yang bernama Martin dalam kencan pertamanya. Martin menyampaikan ceritanya dengan menggunakan berbagai *tenses*. Percakapan ini menunjukkan penggunaan *tenses* secara alami dalam konteks kehidupan sehari-hari. Berikut adalah contoh percakapannya:



• Simple Present Tense

• Simple Past Tense

• Simple Past Continuous Tense

• Simple Past Perfect Tense

1. Simple Present Tense

Simple Present Tense adalah kalimat yang menyatakan suatu peristiwa atau kebiasaan yang terjadi (sehari-hari) di masa sekarang, atau menyatakan kebenaran umum yang benar-benar

terjadi dari masa lalu hingga sekarang dan di masa mendatang (Haris, 2019) dalam (Linda & Nasir, 2019).

Rumus: *Subjek + Verb 1*

Hal ini tercermin pada contoh percakapan berikut:

"I remember my first date with a girl really well.

Kalimat ini menggunakan *Simple Present Tense* karena Martin berbicara tentang suatu fakta yang terjadi di masa lalu, yaitu ingatan tentang kencan pertamanya.

2. Simple Past Tense

Simple Past Tense digunakan untuk membicarakan peristiwa yang dimulai dan diakhiri di masa lalu, terlihat pada penggunaan keterangan waktu seperti *yesterday, last night/year/week*, dan *ten years ago*.

Rumus: *Subjek + Verb 2*

Contoh percakapan berikut mencerminkan penggunaan *tenses* ini:

"I couldn't believe that she had agreed to go out with me"

Kalimat ini menggunakan *Simple Past Tense* karena Martin menggambarkan perasaan tidak percaya yang terjadi di masa lampau setelah gadis itu setuju untuk kencan.

"I couldn't remember any of the topics we walked to the café in complete silence"

Kalimat ini menggunakan *Simple Past Tense* karena Martin

menggambarkan perasaan tidak percaya yang terjadi di masa lampau setelah gadis itu setuju untuk kencan.

- *"It got even more embarrassing"*
- *"I got her an orange juice from the bar"*
- *"I decided to try to be funny"*
- *"I put the juice on a tray"*
- *"I carried it over to the table with one hand like a waiter"*
- *"I tripped"*
- *"I just threw the juice all over her"*
- *"I just took her home again in silence"*

Semua kalimat-kalimat ini menggunakan *Simple Past Tense* karena mereka menunjukkan serangkaian tindakan atau kejadian yang terjadi dan selesai

3. Simple Past Continuous Tense

Simple Past Continuous Tense, yang menggambarkan kejadian yang sedang berlangsung pada momen tertentu di masa lalu, terlihat pada penggunaan keterangan waktu seperti *when, while, dan as before*. Rumus: *Subjek + was/were + Verb 1 ing*

Contoh percakapan berikut mencerminkan penggunaan *tenses* ini:

- *"Were you excited?"*
- *"I was feeling more nervous than excited"*
- *"I was very shy"*
- *"The list was in my pocket"*
- *"She was really shocked"*

Kalimat-kalimat ini menggunakan *Simple Past Continuous Tense* karena mereka menggambarkan keadaan atau

perasaan yang berlangsung dalam waktu tertentu di masa lampau.

4. Simple Past Perfect Tense

Simple Past Perfect Tense, yang menunjukkan tindakan yang terjadi sebelum tindakan lain di masa lalu, terlihat dalam kalimat-kalimat yang menyoroti urutan peristiwa. Keterangan waktu seperti *before, after, dan when* digunakan untuk mengidentifikasi hubungan kronologis.

Rumus: *Subjek + had + Verb 3*

Contoh percakapan berikut mencerminkan penggunaan *tenses* ini:

- *"I'd asked out the most popular girl in the school."*
- *"She had agreed to go out with me."*
- *"I'd made a list of topics to talk about."*
- *"I never had the courage to speak to her again."*

Kalimat-kalimat ini menggunakan *Simple Past Perfect Tense* karena mereka menunjukkan tindakan atau keadaan yang terjadi sebelum kejadian-kejadian lain di masa lampau. Martin telah mengajak gadis tersebut sebelum dia setuju untuk kencan.

KESIMPULAN

Adanya variasi *tense* memberikan fleksibilitas dalam menyusun cerita atau menggambarkan peristiwa. Kesadaran terhadap waktu dan urutan kejadian memungkinkan suatu cerita untuk berkembang dengan alur yang jelas, mengaitkan satu peristiwa dengan yang lainnya dengan cara yang logis dan teratur.

Penting untuk dicatat bahwa penggunaan *tenses* juga mempengaruhi nuansa dan suasana dalam percakapan atau tulisan. *Simple Past Tense* bisa memberikan kesan resmi atau retrospektif, sementara penggunaan *Simple Present Continuous Tense* mungkin merujuk pada sesuatu yang tengah berlangsung saat ini.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, pemahaman yang baik tentang *tenses* memungkinkan para pelajar untuk berkomunikasi secara lebih efektif dan memahami karya tulis atau percakapan dengan lebih mendalam. Kemampuan ini juga mendukung pengembangan keterampilan menulis, membaca, dan mendengarkan. Melalui analisis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa *tenses* tidak hanya memberikan kerangka waktu pada bahasa Inggris, tetapi juga menjadi alat yang sangat penting dalam membentuk makna dan mengekspresikan ide-ide secara tepat. Oleh karena itu, penguasaan *tenses* bukan hanya menjadi keterampilan bahasa, melainkan suatu elemen kunci dalam menghasilkan komunikasi yang efektif dan kohesif dalam bahasa Inggris

DAFTAR PUSTAKA

- Bety, W. S., Utami, E., Al Fatta, H., Al Fatta, H., & Teknik Informatika Stmik Amikom Yogyakarta, M. (2015). Penerapan Konsep Gamification Pada Pembelajaran Tenses Bahasa Inggris Berbasis Web (Vol. 5, Issue 2). <https://stmikpontianak.ac.id/ojs/index.php/st/article/download/87/95>
- Byslina, M. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah. *Artikel*, 152(3), 28. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Galih, V. P., Wawa, W., & Hermansyah, A. (2020). Aplikasi Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Murid Sekolah Dasar Berbasis Android. *E-Proceeding Of Applied Science*, 3(3), 1558.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean Community 2015. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (Ispi) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106. http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/Pentingnya-Kemampuan-Berbahasa-Inggris-Sebagai-Dalam-Menyongsong-Asean-Community-2015_Sri-Handayani.pdf
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task And Feedback-Based On English Learning To Enhance Student Character. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2023). School Policy And Support In Creating English Learning As A Foreign Language That Contains Character And Tawhid Values. 050007. <https://doi.org/10.1063/5.0142466>
- Kusuma, C. S. D. (2019). Integrasi Bahasa Inggris Dalam Proses Pembelajaran. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 43–50. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>
- Linda, C., & Nasir, M. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Simple Present Tense Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture. *Angewandte Chemie*

International Edition, 6(11), 951–952., 2(3), 357–364.

Sinaga, R., Nainggolan, J., Batu, S. P. E., Aditia, R., Turnip, D. Y., Herman, H., Marbun, R. M. Y., Tiodora, F. S., & Elina, L. R. (2023). Sosialisasi Pentingnya Mengenal Tenses Dengan Baik Di Smp Negeri 1 Siantar. 2(2), 90–99.

Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., & Latifah, Z. K. (2021). Indonesian Learning: Towards The Academic Achievement Of Communicative Competence. Indonesian Journal Of Social Research (Ijsr), 3(3), 183–189.

Yuswardi, Y., Zulkarnaini, I., & Rizani, F. (2021). Fitur Tata Bahasa Tenses Bahasa Inggris Menggunakan Web. Jurnal Tika, 6(01), 35–43. <https://doi.org/10.51179/Tika.V6i01.411>

Wicaksono, A. (2010). The New Complete English Grammar. Dalam Jakarta: Pustaka Ilmu.